

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan terus dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai kebijakan. Upaya tersebut dilakukan mengingat kualitas suatu bangsa ditentukan oleh kualitas dunia pendidikan yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Salah satu yang menjadi urgensi dalam kualitas dunia pendidikan ditentukan oleh kualitas pendidiknya, yaitu guru. Kusnandar (2007, hlm. 6-7) mengemukakan bahwa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemerintah menciptakan dua kebijakan, kebijakan tersebut yaitu pemerintah memfasilitasi tenaga pendidik untuk meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan, dan kebijakan yang menyangkut peningkatan kualitas kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan dengan diadakannya program sertifikasi. Kebijakan-kebijakan yang telah dikemukakan oleh Kusnandar ini amat penting untuk dipahami, hal ini dikarenakan guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat dominan bagi terciptanya generasi bangsa yang berkualitas.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui program sertifikasi, idealnya harus berdampak pada kinerja guru yang efektif dan efisien. Hal ini seiring dengan syarat sertifikasi guru yang mengharuskan adanya kualifikasi dan kompetensi tertentu yang harus dimiliki guru. Dengan demikian, sudah seharusnya kinerja guru meningkat seiring dengan diadakannya program sertifikasi, sehingga guru yang dinyatakan lulus sertifikasi benar-benar dapat menciptakan suatu generasi yang berkualitas dan berprestasi dalam negeri ini.

Terlepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat permasalahan-permasalahan yang senantiasa mengiringi program pemerintah tersebut, beberapa permasalahan ini diambil dari hasil data survei lapangan yang dikemukakan oleh Susanti, Erna (2013, hlm. 6-7) bahwa perolehan tunjangan sertifikasi yang diberikan kepada guru yang telah lulus uji sertifikasi menjadi salah satu alasan bagi sebagian guru untuk mengikuti program sertifikasi. Sedangkan tujuan sertifikasi yang mengaitkan antara peningkatan kesejahteraan pendidik sejalan dengan peningkatan kinerja pendidik belum seutuhnya dapat tercapai.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi tentunya menjadi sebuah tugas besar pemerintah untuk mengelola program sertifikasi agar berjalan sesuai dengan tujuan dibuatnya program tersebut. Hal ini menjadi urgensi penting dikarenakan peran guru memiliki tingkatan yang sangat dominan bagi terbentuknya dan terciptanya kualitas dan kualifikasi lulusan yang baik. Sejalan dengan tujuan program sertifikasi yang dijalankan oleh pemerintah, yakni salah satunya untuk mensejahterakan kehidupan pendidik dengan adanya tunjangan sertifikasi, hal tersebut diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru terlebih lagi diharapkan akan berdampak pada peningkatan capaian hasil prestasi belajar siswa di sekolah. Sehingga seiring dengan meningkatnya hasil prestasi belajar siswa, akan meningkatkan pula indeks kualitas pendidikan Indonesia di mata dunia.

Salah satu sekolah yang memiliki predikat yang sangat baik di Kota Sumedang dengan capaian prestasi siswa yang cukup banyak, yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumedang. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sumedang merupakan sekolah negeri yang menurut permendikbud sekolah ini memiliki persentase guru bersertifikasi sebesar 73,91 %, persentase guru lulus kualifikasi 100%, dan persentase guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) 71,3 % dengan rasio siswa dan guru 1 : 17,21. Berdasarkan hal tersebut mendapati hasil bahwa guru yang bersertifikasi dan telah lulus uji kompetensi lebih dari 50 %, sehingga dapat dikatakan bahwa kualifikasi guru di SMK Negeri 1 Sumedang sudah terbilang baik.

Namun berdasarkan hasil observasi, jumlah persentase guru bersertifikasi diduga belum menjamin terhadap signifikansi pemahaman siswa saat pembelajaran peminatan kejuruan. Menurut hasil wawancara peneliti dengan siswa, guru-guru yang sudah mendapatkan sertifikasi belum banyak mengalami perubahan dalam hal penyampaian materi ajar. Sebagian guru terkesan hanya ingin mencapai target penyampaian materi tetapi sering tidak memperhatikan penguasaan materi oleh keseluruhan peserta didik. Disamping itu disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugasnya belum sepenuhnya dilakukan dengan baik, dibuktikan dengan masih terdapat guru yang datang terlambat ke dalam kelas, meskipun hanya sebagian kecil saja, tetapi hal ini tentunya akan berpengaruh dan mengganggu proses belajar mengajar terlebih lagi dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar

peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hal ini dapat menjadi salah satu indikasi bahwa kinerja sebagian guru bersertifikat profesi belum maksimal pada saat melakukan pembelajaran, sehingga tingkat hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan belum maksimal pula.

Kinerja guru yang telah bersertifikasi tentunya menjadi acuan bagi terciptanya generasi bangsa dengan kualifikasi yang memadai. Dalam program pendidikan SMK/MAK, kualifikasi siswa ini dinilai dari berbagai hal, salah satunya dari hasil capaian prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran peminatan kejuruan. Mata pelajaran peminatan kejuruan merupakan mata pelajaran kejuruan yang telah disesuaikan dengan program jurusannya masing-masing. Sehingga nilai akhir siswa dalam mata pelajaran peminatan kejuruan akan memperlihatkan hasil capaian prestasi belajar pada kompetensi keahlian yang dibidangnya tersebut.

Temuan terakhir dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ditjen PMPTK yang difasilitasi oleh Bank Dunia, Payong (2011, hlm. 89) mengemukakan bahwa guru yang telah ikut serta dalam program sertifikasi seringkali tidak mengoptimalkan diri dalam tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya, baik itu dalam hal mengajar, maupun dalam hal kegiatan administrasi lain sesuai dengan tugas dalam instansi pendidikannya masing-masing. Salah satu hal yang menjadi sorotan yakni peningkatan profesionalisme seorang guru yang telah lulus uji sertifikasi belum mampu membawa dampak yang cukup signifikan dalam hal meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Dua hal tersebut menjadi gambaran umum mengenai kinerja guru bersertifikat profesi dalam negeri ini.

Berpjik pada permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu kiranya dilakukan penelitian mengenai sejauh mana pengaruh kinerja guru bersertifikasi dalam meningkatkan prestasi siswa, utamanya dalam mata pelajaran peminatan kejuruan yang akan menjadi bekal dan modal utama bagi siswa SMK ketika memasuki dunia usaha dan dunia usaha. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi bagi pemerintah terkait efektifitas program sertifikasi dalam meningkatkan kualitas, mutu dan hasil pendidikan. Dengan demikian, penelitian dilakukan untuk mengetahui **“Pengaruh Kinerja Guru Bersertifikat Profesi Terhadap Hasil Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peminatan Kejuruan”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan khususnya terkait dengan beberapa masalah yang akan dicari pemecahannya melalui penelitian. Adapun identifikasi secara spesifik mengenai permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Beberapa guru yang mengikuti program sertifikasi hanya berorientasi pada perolehan insentif berupa tunjangan profesi.
2. Cara mengajar beberapa guru yang bersertifikat profesi pada saat pembelajaran mata pelajaran peminatan kejuruan belum mengalami perubahan secara signifikan baik dari segi teknik maupun metode pembelajaran.
3. Sebagian guru bersertifikat profesi seringkali terlambat dalam menjalankan tugas mengajar, utamanya dalam memasuki kelas belajar.
4. Prestasi belajar siswa dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran mata pelajaran peminatan kejuruan belum optimal.

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan fokus pada inti permasalahan, maka dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan mengenai pengaruh kinerja guru bersertifikat profesi terhadap hasil prestasi belajar siswa. Kinerja guru bersertifikat profesi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengungkap gambaran kinerja guru bersertifikat profesi secara umum dan dilihat dari segi kinerja guru dalam proses pembelajaran yang menyangkut kompetensi pedagogik. Penilaian kinerja guru dalam penelitian ini dilakukan dan didasarkan atas perspektif siswa terhadap kinerja guru bersertifikat profesi pada mata pelajaran peminatan kejuruan selama mendapatkan pengajaran dari masing-masing guru melalui kuesioner penelitian yang disebar. Sedangkan hasil prestasi belajar mata pelajaran peminatan kejuruan ditinjau berdasarkan hasil akhir berupa nilai per mata pelajaran. Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum mengenai kinerja guru bersertifikat profesi di SMK Negeri 1 Sumedang ?
2. Bagaimana gambaran umum hasil prestasi siswa mata pelajaran peminatan kejuruan di SMKN 1 Sumedang ?

3. Apakah ada pengaruh antara kinerja guru bersertifikat profesi terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan di SMK Negeri 1 Sumedang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran kinerja guru bersertifikat profesi dalam pelaksanaan pembelajaran di SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Gambaran hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan di SMK Negeri 1 Sumedang.
3. Pengaruh kinerja guru bersertifikat profesi terhadap hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran peminatan kejuruan di SMK Negeri 1 Sumedang.

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat /Signifikansi Penelitian dari Segi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menambah penguatan terhadap kajian teori para ahli dan peneliti terdahulu mengenai pengaruh kinerja guru bersertifikat profesi terhadap hasil prestasi belajar siswa. Dengan demikian, kita dapat mengetahui sejauh mana tujuan program sertifikasi guru dapat tercapai, utamanya dalam hal peningkatan kinerja guru, dibuktikan dengan hasil prestasi belajar siswa.

2. Manfaat/signifikansi Penelitian dari Segi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang bermanfaat dan sebagai bahan pertimbangan pemerintah khususnya bagi instansi yang terkait dengan bidang pendidikan, agar dapat meningkatkan kualitas program sertifikasi guru melalui adanya kebijakan untuk memperketat persyaratan program tersebut. Sehingga kinerja guru utamanya dalam segi pembelajaran betul-betul dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pendidikan di Indonesia yang salah satunya ditandai dengan tingginya pencapaian hasil prestasi belajar siswa.

3. Manfaat/Signifikansi Penelitian dari Segi Praktik

Dari segi praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja guru bersertifikat profesi, kaitannya dengan pencapaian hasil

prestasi belajar siswa. Apabila hasil penelitian mendapat gambaran bahwa aspek kinerja guru sebagai tenaga pendidik belum maksimal, maka hal tersebut dapat menjadi bahan evaluasi guru dalam memperbaiki kualitas kinerjanya.

4. Manfaat/Signifikansi Penelitian dari Segi Aksi Sosial

Dari segi aksi sosial penelitian ini dapat dijadikan bahan pengalaman serta memberikan gambaran mengenai situasi permasalahan pendidikan utamanya yang bergerak dalam program sertifikasi guru, sehingga hasil penelitian dapat menjadi pendukung adanya aksi sosial berupa perencanaan dan pengambilan keputusan pemerintah terhadap penyelesaian permasalahan pendidikan yang serupa dengan permasalahan penelitian yang diangkat.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

PENDAHULUAN, memaparkan hal-hal yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

KAJIAN PUSTAKA, memaparkan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, memaparkan bahasan dari penelitian-penelitian yang relevan, kerangka berpikir penelitian, dan hipotesis penelitian.

METODE PENELITIAN, memaparkan desain penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji coba instrumen penelitian, dan diakhiri dengan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN, memaparkan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, memaparkan mengenai simpulan yang memuat beberapa temuan penelitian yang telah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian, implikasi dan rekomendasi dari hasil kesimpulan yang dapat ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.